

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Indah Rahmadhani (2018) Pelaksanaan *Rescheduling*, *Reconditioning* dan *Restructuring* Sebagai Upaya Penyelamatan Kredit terhadap Nasabah Kredit Macet di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pekanbaru**

Penelitian ini dilatabelakangi oleh pengamatan penulis tentang pelaksanaan *Reschedulig*, *Reconditioning* dan *Restructuring* Sebagai Upaya Penyelamatan Kredit terhadap Nasabah Kredit Macet di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pekanbaru. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting yaitu berfungsi sebagai penopang untuk membantu kebutuhan hidup manusia dengan cara menjalankan usaha bank yaitu salah satunya dengan memberikan kredit. Namun dalam menyalurkan kredit debitur yang memperoleh kredit dari bank tidak seluruhnya dapat mengembalikannya dengan baik dan tepat pada waktu yang diperjanjikan. Akibatnya menjadikan perjalanan kredit terhenti atau macet. Untuk menangani masalah kredit macet maka pihak bank dapat melakukan suatu upaya yaitu penyelamatan kredit yang bertujuan memberikan kesempatan dalam rangka perbaikan kredit kepada debitur dan membantu debitur dalam rangka pelunasan kredit.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan *rescheduling*, *reconditioning* dan *restructuring* sebagai upaya penyelamatan kredit terhadap nasabah kredit macet di PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk Pekanbaru dan apa saja kendala-kendala dalam proses *Rescheduling*, *Reconditioning* dan *Restructuring* sebagai upaya penyelamatan terhadap nasabah kredit macet di PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk Kota Pekanbaru.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum sosiologis. Dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah PT. Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pekanbaru. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dengan mengambil populasi Pimpinan 1 orang dan sampel 1 orang, Karyawan unit penyelamatan populasi sebanyak 13 orang dan sampel 3 orang, selanjutnya Nasabah bank BNI populasi sebanyak 91 orang dan sampel 5 orang. Dengan menggunakan metode *total sampling* dan *purposive sampling*. Kemudian metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dengan cara menggambarkan atau menganalisis.

Selanjutnya hasil penelitian penulis di lapangan dalam pelaksanaan *Rescheduling*, *Reconditioning* dan *Restructuring* pada bank BNI dilakukan dalam 5 (lima) tahap yaitu kunjungan secara langsung, wawancara, memeriksa laporan keuangan debitur, analisis ulang dan debitur mengisi persetujuan pengajuan *Rescheduling*, *Reconditioning* atau *Restructuring* yang disepakati. Dan dalam melakukan upaya tersebut bank BNI telah melaksanakan sesuai dengan prosedur dan tata cara yang telah ditetapkan oleh pihak perbankan dan ketentuan peraturan yang berlaku yaitu berdasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/Pojk.03/2017 Tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank Bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15 /PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghambat pelaksanaan *Rescheduling*, *Reconditioning* dan *Restructuring* yaitu karakter nasabah, nasabah tersebut memiliki masalah pribadi, nasabah jatuh sakit, usaha nasabah tersebut bangkrut dan nasabah tersebut tidak memiliki itikad baik untuk melunasi kreditnya. Dari kendala-kendala yang timbul tersebut untuk mengatasinya pihak bank melakukan upaya penyelesaian kredit yang dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu dengan melakukan lelang melalui Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara dan/atau melalui Jual beli.

